

## Faktor yang Berhubungan Dengan Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan

Riswan<sup>1\*</sup>, Kasmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D4 Bidan Pendidik Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia Timur

\*Korespondensi Penulis: riswanhartawansanusi85@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus2* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang dapat menyerang sistem pernapasan pada manusia. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut COVID-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah *cros sectional study*. ibu hamil trimester I,II dan III yang melakukan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan Kelurahan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 54 ibu hamil dimana teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

**Hasil:** Hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil ( $p$  value = 0,037), ada hubungan sikap dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil ( $p$  value = 0,022), ada hubungan pendidikan dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil ( $p$  value = 0,000), ada hubungan pekerjaan dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil ( $p$  value = 0,029), ada hubungan sumber informasi dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil ( $p$  value = 0,005).

**Kesimpulan:** Ada hubungan pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Saran Diharapkan kepada ibu hamil agar menambah pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Pencegahan COVID-19, Pendidikan, Sikap, Pekerjaan, Sumber informasi

### ABSTRACT

**Background:** Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that can attack the respiratory system in humans. The disease caused by infection with this virus is called COVID-19.

**Objective:** The purpose of the study was to determine factors related to the prevention of Covid-19 in pregnant women at the Totikum Health Center, Banggai Islands Regency.

**Objective:** The type of research used is a cross sectional study. There were 54 pregnant women in the first, second and third trimesters who did antenatal care at the Totikum Health Center, Banggai Islands District, Totikum Village, Banggai Islands Regency, where the sampling technique was purposive sampling.

**Method:** The type of research used is a cross sectional study. There were 54 pregnant women in the first, second and third trimesters who did antenatal care at the Totikum Health Center, Banggai Islands District, Totikum Village, Banggai Islands Regency, where the sampling technique was purposive sampling.

**Results:** The results of the research that have been conducted found that there is a relationship between knowledge and prevention of Covid-19 in pregnant women ( $p$  value = 0.037), there is a relationship between attitude and prevention of Covid-19 in pregnant women ( $p$  value = 0.022), there is a relationship between education and prevention of Covid-19 in pregnant women ( $p$  value = 0.000), there is a relationship between work and prevention of Covid-19 in pregnant women ( $p$  value = 0.029), there is a relationship between information sources and prevention of Covid-19 in pregnant women ( $p$  value = 0.005).

**Conclusion:** Is that there is a relationship between knowledge, attitudes, education, work, sources of information with the prevention of Covid-19 in pregnant women at the Totikum Health Center, Banggai Islands Regency. Suggestions It is hoped that pregnant women will increase their knowledge about preventing COVID-19 in pregnant women.

**Keywords:** Prevention of COVID-19, Education, Attitudes, Work, Information sources

## PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang dapat menyerang sistem pernapasan pada manusia. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut COVID-19 (Sutriyawan et al., 2021). *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru yang menular ke manusia, Virus Corona dapat mengakibatkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga dapat mengakibatkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019, Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia saat ini, dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Dimulai dari daerah Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok yang melaporkan pertama kali mengenai kasus Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Lebih dari dua pertiga dari kematian baru itu dilaporkan di Amerika, pusat pandemi virus corona saat ini. AS memiliki jumlah infeksi virus corona tertinggi dunia, yakni lebih dari 2,3 juta kasus dan jumlah kematian tertinggi yakni 122.247 orang, menurut Worldometers (Gloria Setyvani Putri, 2020).

Kasus virus corona terus menunjukkan peningkatan diberbagaiawan di dunia, termasuk Negara-negara Asia Tenggara. Indonesia masih menempati urutan pertama, negara dengan jumlah kasus COVID-19 terbanyak di Asia Tenggara. Per 16 Juli 2020, total jumlah kasus positif sebanyak 81.668, dengan penambahan 1.574 kasus baru, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 40.345 pasien, dan sebanyak 3.875 orang telah meninggal dunia. Urutan kedua Filipina dengan total jumlah kasus positif sebanyak 61.266, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 21.440 pasien, dan sebanyak 1.643 orang telah meninggal dunia. Urutan ketiga Singapura dengan total jumlah kasus positif sebanyak 47.126, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 42.988 pasien, dan sebanyak 27 orang telah meninggal dunia. Urutan keempat Malaysia dengan total jumlah kasus positif sebanyak 8.737, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 8.538 pasien, dan sebanyak 122 orang telah meninggal dunia. Urutan ke lima dengan total jumlah kasus positif sebanyak 3.236, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 3.095 pasien, dan sebanyak 58 orang telah meninggal dunia (Rizki Nur Laila, 2020).

Berdasarkan laporan gugus tugas tanggal 18 Juli 2020 kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia 84.822 orang, yang dirawat 37.598 orang, yang meninggal 4.016 orang dan yang sembuh 43.268 orang (Makassar Terkini, 2020). Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi ini mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil.

Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pengujian untuk SARS-CoV-2 dan MERS-CoV ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa (Perkumpulan obstetric dan ginekologi Indonesia (POGI), 2020) Sampai saat ini juga masih belum jelas apakah infeksi COVID-19 dapat melewati rute transplasenta menuju bayi.

Berdasarkan data Kabupaten Banggai Kepulauan. tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 7.203 atau sebesar 96,42% dan tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 6.842 atau sebesar 86,29%. Jumlah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.. pada tahun 2017 sebanyak 364 ibu hamil atau sebesar 90,3% dari sasaran ibu hamil 403, tahun 2018 jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 327 ibu hamil atau sebesar 81,1% dari sasaran ibu hamil 403, tahun 2019 jumlah ibu yang berkunjung 390 atau sebesar 100 %, dan jumlah ibu hamil

yang berkunjung Januari-Juli tahun 2020 sebanyak 119 ibu hamil dan tidak ada ibu hamil yang terinfeksi virus COVID-19 (Puskesmas Totikum, 2020).

Prinsip-prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktekkan etika batuk-bersin. Tujuan penelitian menganalisis faktor yang berhubungan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Lokasi Penelitian Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan..Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I,II dan III yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 119 ibu hamil. Sampel dalam penelitian adalah ibu hamil trimester I,II dan III yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 54 ibu hamil. Teknik Sampel Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan yang memenuhi kriteria inklusi pada saat melakukan penelitian sebagai sampel. Analisis data menggunakan Analisis univariat dan Analisis bivariat.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

**Tabel Distribusi Frekuensi di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan**

		Frekuensi	Percentase
<b>Pencegahan</b>			
Dilakukan		33	61,1
Tidak dilakukan		21	38,9
Total		54	100
<b>Pengetahuan</b>			
Tahu		30	55,6
Tidak tahu		24	44,4
Total		54	100
<b>Sikap</b>			
Mendukung		31	57,4
Tidak Mendukung		23	42,6
Total		54	100
<b>Pendidikan</b>			
Pendidikan Rendah		22	40,7
Pendidikan Tinggi		32	59,3
Total		54	100
<b>Pekerjaan</b>			
Bekerja		28	51,9
Tidak Bekerja		26	48,1
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer, 2022*

Pada tabel Pencegahan dijelaskan bahwa dari 54 responden terdapat 33 (61,1%) dilakukan dan 21 (38,9%) tidak dilakukan pencegahan covid 19 dengan pencegahan COVID-19 terhadap ibu hamil, untuk tabel pengetahuan dijelaskan bahwa dari 54 responden terdapat 30 (55,6%) tahu dan 24 (44,4%) tidak tahu dengan pencegahan covid 19 dengan pencegahan COVID-19 terhadap ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada tabel Sikap dijelaskan bahwa dari 54 responden terdapat 31 (57,4%) sikap mendukung dan 23 (42,6%) sikap tidak mendukung dengan pencegahan covid 19 dengan pencegahan COVID-19 terhadap ibu hamil , Pada tabel Pendidikan dijelaskan bahwa dari 54 responden terdapat 22 (40,7%) pendidikan rendah dan 32 (59,3%) pendidikan tinggi dengan pencegahan covid 19 dengan pencegahan COVID-19 terhadap ibu hamil dan Pada tabel Pekerjaan dijelaskan bahwa dari 54 responden terdapat 28 (51,9%) bekerja dan 26 (48,1%) tidak bekerja dengan pencegahan covid 19 terhadap ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 2 Hubungan pencegahan COVID-19 pada Ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan**

Pengetahuan	Pencegahan Covid 19				Jumlah	<i>p value</i>		
	Dilakukan		Tidak dilakukan					
	F	%	F	%				
Tahu	22	40,7	8	14,8	30	55,6		
Tidak tahu	11	20,4	13	24,1	24	44,4		
Total	33	61,1	21	38,9	54	100,0		
<b>Mendukung</b>								
Mendukung	23	42,6	8	4,8	31	57,4		
Tidak	10	18,5	13	24,1	23	42,6		
Total	33	61,1	21	38,9	54	100		
<b>Pendidikan</b>								
Pendidikan Rendah	7	13	15	27,8	22	40,7		
Pendidikan Tinggi	26	48,1	6	11,1	32	59,3		
Total	33	61,1	21	38,9	100			
<b>Pekerjaan</b>								
Bekerja	21	38,9	7	13	28	51,9		
Tidak bekerja	12	22,2	14	25,9	26	48,1		
Total	33	61,1	21	38,9	54	100		
<b>Sumber informasi</b>								
Mendapatkan Informasi	28	51,9	10	18,5	38	70,4		
Tidak Mendapatkan Informasi	5	9,3	11	20,4	16	29,6		
Total	33	61,1	21	38,9	54	100		

Sumber: Data Primer, 2022

Pada tabel di atas Hubungan pengetahuan Berdasarkan Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai *p value* = 0,037 < 0,05 yang menunjukkan bahwa Ada hubungan

pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, Berdasarkan Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai *p value* = 0,022 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan siakp dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan, Berdasarkan Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai *p value* = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa adahubungan pendidikan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan, Berdasarkan Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai *p value* = 0,029 > 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan, Berdasarkan Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai *p value* = 0,005 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan sumber informasi dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

## PEMBAHASAN

Hubungan Pencegahan dengan COVID-19 Pada Ibu Hamil Pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya, sebelum masuk harus mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, memakai masker sehat atau dalam keadaan sakit, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan selalu mematuhi protokol kesehatan, dan berupaya untuk tetap di rumah kecuali untuk hal mendesak, menjaga daya tahan tubuh. Pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa dari 54 responden terdapat sebanyak 33 (61,1%) dilakukan pencegahan COVID-19 dilakukan pada ibu hamil dan 21 (38,9 %) tidak dilakukan pencegahan covid-19 terhadap ibu hamil.

Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindernya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan, takhayul dan penerangan- penerangan yang keliru. Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak, W. I, 2011). Berdasarkan Hasil uji statistik chi square di peroleh nilai *p value* = 0,037 < 0,05 yang menunjukkan bahwa Ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Rosmala Dewi tahun 2022 yang berjudul pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19 yang menemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan ibu hamil dimana pada uji statistik menggunakan chi square didapatkan *p-value* 0,000 < 0,05.

Hubungan Sikap dengan Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil Berdasarkan Hasil uji statistik chi square di peroleh nilai *p value* = 0,022 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Rosmala Dewi tahun 2022 yang berjudul pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19 yang menemukan bahwa terdapat hubungan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan ibu hamil dimana pada uji statistik menggunakan chi square didapatkan *p-value* 0,019 < 0,05.

Hubungan Pendidikan dengan Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil Ibu hamil yang mempunyai pendidikan tinggi maka akan memiliki pemahaman yang tinggi pula mengenai masalah kesehatannya. Wanita yang berpendidikan akan lebih menerima inovasi dan perubahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan karena mereka akan menyadari sepenuhnya manfaat dari pelayanan tersebut. Tingkat pendidikan pada ibu hamil juga mempengaruhi kunjungan ANC ibu

tersebut. Semakin berpendidikan ibu hamil maka semakin paham mengenai pentingnya melakukan ANC dan akan semakin tinggi pula kesadaran ibu untuk melaksanakan ANC. Tingkat pendidikan dipercaya dapat mempengaruhi perilaku seseorang dimana saat pandemi COVID-19 ibu yang berpendidikan akan semakin sadar untuk melakukan ANC secara rutin agar dapat mengetahui perkembangan janin dan mendapatkan informasi terkait kehamilannya dengan menerapkan protokol kesehatan agar terlindung dari penyebaran virus corona (Diny Refiani, 2022).

Hubungan Pekerjaan dengan Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil Ibu hamil yang memiliki pekerjaan akan lebih mementingkan karir dari pada kesehatannya, hal ini mengakibatkan kurangnya berpartisipasi pada ANC. Sebaliknya, ibu hamil yang tidak dalam kondisi bekerja lebih banyak kesempatan untuk dapat menjadwalkan atau merencanakan pemeriksaan kehamilan secara optimal. Dalam melakukan ANC saat pandemi COVID-19 ibu yang tidak bekerja tidak memiliki kesibukan diluar rumah, hal ini menjadi kesempatan yang baik untuk ibu hamil pergi ke fasilitas kesehatan agar tetap dapat melakukan pemeriksaan ANC secara teratur dengan tetap mengikuti protokol kesehatan (Diny Refiani, 2022).

Hubungan Sumber Informasi dengan Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas (Notoatmodjo, S., 2010). Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik dari pada hanya sekedar mendengar atau melihat saja .Menurut Rohmawati (2011) dalam Taufia (Taufia, D., 2017) keterpaparan informasi kesehatan terhadap individu akan mendorong terjadinya perilaku kesehatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, Sikap dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, Pendidikan dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, Pekerjaan dengan pencegahan COVID-19 pada Ibu hamil dan sumber informasi dengan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberi saran kepada ibu hamil agar menambah pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selalu tetap melakukan pemeriksaan kehamilan dengan tetap menerapkan pencegahan COVID-19, dan Sebaiknya petugas kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil mengenai pencegahan COVID-19 pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aris Arianto. (2020). 11 Ibu Hamil Tua Di Wonogiri Positif Corona. [Https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5201122/11-ibu-hamil-tua-di-wonogiri-positif-corona](https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5201122/11-ibu-hamil-tua-di-wonogiri-positif-corona), diakses tanggal 12 November 2020.
- CNN Indonesia. (2020). 11 Ibu Hamil Di Surabaya Terinfeksi Corona. Online: [Https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200729204526-20-530429/11-ibu-hamil-di-surabaya-positif-terinfeksi-corona](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200729204526-20-530429/11-ibu-hamil-di-surabaya-positif-terinfeksi-corona), diakses tanggal 13 November 2020.
- Data Sekunder Puskesmas Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan... (2020). Data kunjungan Ibu Hamil Tahun 2017, 2018,2019.
- Diny Refiani, 2022. Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan antenatal Care Saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 3(2), 2022

- Glen. (2020). Update 3 November 2020: Bertambah 27 Kasus Positif COVID-19 di Balikpapan, 1 Ibu Hamil. Online: <Https://www.inibalikpapan.com/update-3-november-2020- bertambah-27-kasus-positif-covid-19-di-balikpapan-1-kasus-ibu-hamil/>, diakses tanggal 10 November 2020.
- Gloria Setyvani Putri. (2020). Laporan WHO, 24 Jam Terakhir adalah Penularan Corona Terbanyak Globa. Online: <Https://www.kompas.com/sains/read/2020/06/22/123945123/lapor-an-who-24-jam-terakhir-adalah-penularan-corona-terbanyak-global?page=all> diakses tanggal 16 Juli 2020.
- Ibu Munsir. (2020). RS Dadi Makassar Rawat 60 Ibu hamil Terkait Corona: 40 Positif, 20 PDP Online :<https://news.detik.com/berita/d-5099640/rs-dadi-makassar-rawat-60-ibu-hamil-terkait-corona-40- positif-20-pdp>, diakses tanggal 11 November 2020.
- Kementerian Kesehatan R.I. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid 19. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html> diakses tanggal 15 Juli 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan bayi Batu Lahir di Era Pandemic Covid. Online: <19.http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf> diakses tanggal 16 Juli 2020.
- Kumalasari, Dyah. (2010). Konsep Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Siswa. Yogyakarta: ISTORIA. 22(2): 47–59.
- Makassar terkini. (2020). Perkembangan covid 19 di Indonesia. Online: <Https://makassar.terkini.id/topik/virus-corona/> diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Mubarak, W. I. (2011). Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika. Nazwa Dwi Archika. (2020). Makalah Corona Virus Disease 2019. <https://www.coursehero.com/file/64816989/MAKALAH-CORONAVIRUS-DISEASE-2019pdf/>. Diakses tanggal 16 September 2020.
- Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perkumpulan Obstetric dan Ginekologi Indonesia (POGI). (2020). Rekomendasi penanganan Infeksi Virus Corona (Covid 19) Pada Maternal (hamil, Bersalin dan Nifas). <Https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penanganan-Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf> diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Sutriyawan, A., Akbar, H., Pertiwi, I., Somantri, U. W., & Sari, L. Y. (2021). Descriptive Online Survey: Knowledge, Attitudes, and Anxiety During the Period of Pandemic COVID-19 in Indonesia. *Medico-Legal Update*, 21(1), 42–48. <https://doi.org/10.37506/mlu.v21i1.2276>